

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman seni maupun kebudayaan. Keragaman seni maupun kebudayaan tersebut dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia. Meskipun seni maupun kebudayaan di Indonesia tersebut beranekaragam namun keragaman ini memiliki perbedaan bagi setiap daerah di Indonesia salah satunya memiliki identitas yaitu seni tradisional Indonesia .

Seni merupakan ekspresi perasaan manusia yang memiliki unsur keindahan didalamnya dan diungkapkan melalui suatu media yang sifatnya nyata, baik itu dalam bentuk nada, rupa, gerak, dan syair, serta dapat dirasakan oleh panca indera manusia . Secara etimologis, kata seni berasal dari bahasa sansekerta, yaitu sani yang artinya pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Yang artinya seni sangat erat hubungannya dengan upacara keagamaan yang disebut juga dengan “kesenian“. Menurut Kuntjaraningrat (1990:206) kesenian merupakan suatu yang hidup sejalan dengan mekarnya rasa keindahan yang tumbuh dalam sanubari manusia dari masa ke masa, dan hanya dapat dinilai dengan ukuran rasa, seni sering sekali diartikan sebagai sesuatu hal yang mengandung unsur-unsur keindahan.

Indonesia sangat luas, negara ini memiliki daerah-daerah dengan kesenian yang sangat bermacam-macam salah satunya adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Di daerah NTT tersebut terdapat suku dan budaya

yang memiliki berbagai tradisi yaitu mulai dari budaya ataupun kesenian. Daerah manggarai adalah salah satu daerah yang terdapat di provinsi NTT. Daerah ini memiliki kebudayaan yaitu tarian *Pua Kopi* . “*pua kopi*” sesuai maknanya “*pua* “ artinya memetik Jadi, *pua kopi* adalah memetik kopi. Tarian *Pua kopi* ini merupakan tarian yang terinspirasi dari aktivitas yang dilakukan oleh para petani pada saat memetik kopi.

Kampus Unwira Kupang khususnya program studi pendidikan musik juga mempelajari tentang, kesenian salah satunya adalah seni tari . Menurut Soedarsono (1976:1) tari adalah sebuah ekspresi jiwa manusia yang melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis. Mahasiswa pendidikan musik semester II merupakan mahasiswa aktif diprogram studi pendidikan musik yang memiliki kemampuan bermusik, bernyanyi dan menari yang ditandai dengan beberapa matakuliah yang akan mereka tempu salah satunya mata kuliah tari. Sehingga dalam hal ini, peneliti menggarap tarian tradisional *pua kopi* daerah Manggarai menjadi tarian kreasi untuk diterapkan pada mahasiswa minat tari semester II, karena belum mengambil mata kuliah seni tari sebagai wadah pembelajaran, dan tarian *pua kopi* inipun masih baru bagi mahasiswa minat tari semester II Pendidikan Musik Unwira Kupang.

Dengan demikian peneliti menganggap bahwa hal ini perlu untuk diteliti. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul : “Memperkenalkan Ragam Gerak Tari Kreasi *Pua Kopi* Etnis Manggarai Menggunakan Metode Imitasi dan Drill Pada Mahasiswa Semester II Minat Tari Pendidikan Musik Unwira Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang diajukan dalam tulisan ini adalah bagaimana upaya Memperkenalkan Ragam Gerak Tari Kreasi *Pua Kopi* Etnis Manggarai Menggunakan Metode Imitasi dan Drill Pada Mahasiswa Semester II Minat Tari Pendidikan Musik Unwira Kupang”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsi proses Memperkenalkan Ragam Gerak Tari Kreasi *Pua Kopi* Etnis Manggarai Menggunakan Metode Imitasi dan Drill Pada Mahasiswa Semester II Minat Tari Pendidikan Musik Unwira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang kebudayaan daerah secara khusus tentang tarian daerah dan tradisi kebudayaan .

2. Bagi program studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan bahan referensi dan menambah kekayaan kebudayaan daerah yang dipelihara dan dijadikan sebagai pembelajaran program studi.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan tentang kebudayaan daerah secara khusus tentang tarian tradisional.